

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Temuan penelitian sebagaimana diuraikan pada Bab IV di muka menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Gedong Air I Tanjungkarang Barat Bandar Lampung menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan pendidikan jasmani telah dilaksanakan berpedoman pada GBPP yang telah ada, namun belum bersifat menyeluruh terhadap berbagai aspek yang mendukungnya. Selain itu pelaksanaan pengawasan maupun kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengatasi pengadaan fasilitas pendidikan jasmani juga belum efektif.

Pengelolaan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Gedong Air I Tanjungkarang Barat Bandar Lampung masih bersifat tradisional dan belum menggambarkan pengelolaan secara profesional, hal ini dikarenakan pengelolaan hanya dilakukan oleh sekolah saja, dari pihak Kandep P dan K kurang memberikan perhatian yang serius.

Kerjasama antara Sekolah Dasar tersebut dengan instansi yang terkait kurang begitu jelas, hal ini dapat dilihat dengan adanya sarana dan prasarana di sekolah tersebut sangat minim dan hampir tidak ada sama sekali semacam paket alat-alat pendidikan jasmani.

Dengan demikian dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Dalam hal pengelolaan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Gedong Air I Tanjungkarang Barat Bandar Lampung masih bersifat

tradisional belum menggambarkan pengelolaan yang profesional hal ini dapat dilihat dalam hal sarana dan prasarana yang sangat minim.

2. Dalam pengorganisasian kerjasama sekolah dengan instansi terkait kurang begitu jelas, hal ini dapat dilihat minimnya bantuan fasilitas pendidikan jasmani yang hampir tidak pernah mendapatkan bantuan alat.
3. Dalam hal pengawasan pembinaan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Gedong Air I Tanjungkarang Barat Bandar Lampung relatif masih kurang dalam hal pengawasan secara vertikal, baik yang dilakukan oleh pengawas olahraga maupun Dinas P dan K masih terbatas frekuensi kunjungannya.
4. Tingkat efektivitas pengelolaannya masih kurang optimal hal ini dapat dilihat kurangnya koordinasi antara sekolah dengan instansi terkait atau lembaga yang mengayomi yaitu Kandep, untuk pengawas kurang mengamalkan pembinaan pengelolaan yang bersifat profesional.

B. Saran – saran

Atas dasar temuan-temuan di atas: masalah program pengelolaan pendidikan jasmani yang ada di Sekolah Dasar Negeri Gedong Air I Tanjungkarang Barat Bandar Lampung disarankan cara penyusunan program pengelolaan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar hendaknya melibatkan instansi yang terkait dalam hal ini Kandep Kecamatan agar pengelolaan pendidikan jasmani dapat dipantau secara baik serta dapat berjalan sesuai dengan pengelolaan yang benar secara profesional.

Kegiatan pengelolaan pendidikan jasmani di sekolah hendaknya melibatkan Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Jasmani dan Pengawas Pendidikan Jasmani yang ada.

Demikianlah beberapa kesimpulan dan saran yang dapat penulis ajukan dalam akhir penulisan hasil penelitian ini. Semoga dapat bermanfaat bagi keberhasilan penyelenggaraan pengelolaan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar di Kotamadya Bandar Lampung pada umumnya serta Sekolah Dasar Negeri Gedong Air I Tanjungkarang Barat Bandar Lampung pada khususnya.

